

Mengoptimalkan Potensi Sumber Daya Lokal Berbasis Pelatihan Kewirausahaan Demi Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sikoran

Indah Suciati¹, Aisha Riwanda², Ema³, Yusmaniar⁴, Fitri⁵,
Andi Andrian⁶, *Muhammad Rahmat Hidayat⁷

¹ *Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

^{2,3,5} *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

⁴ *Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

^{6,7} *Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

*Corresponding author: m.rahmat@utu.ac.id

Abstrak

Kabupaten Aceh Singkil menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya lokal di desa, khususnya Desa Sikoran. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya kreativitas dan pemahaman terkait pengembangan bentuk kemasan dan perluasan segmen pasar. Artikel ini membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengolahan stik kentang, mengoptimalkan desain dan fungsi kemasan produk Nditak, serta mengembangkan strategi pemasaran pada level lokal. Metode pemecahan masalah melibatkan pendekatan, sosialisasi dan pelatihan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan nilai tambah produk usaha serta menciptakan peluang ekonomi. Program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Sikoran dalam mengembangkan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) skala mikro. Masyarakat mampu memproduksi stik kentang dengan kualitas yang lebih baik serta meningkatkan mutu kemasan produk. Melalui pendekatan partisipatif dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini berpotensi memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara kolaboratif dan terstruktur.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Ketahanan Ekonomi; Sumber daya lokal; Desa Sikoran

1. PENDAHULUAN

Latar belakang kegiatan pengabdian ini adalah kondisi masyarakat desa yang memiliki potensi wilayah dan sumber daya lokal yang cukup besar, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini terutama terjadi di Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh, yang masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan dan pengembangan potensi lokal yang dimiliki.

Permasalahan pemanfaatan potensi lokal di Desa Sikoran, menghadapi tantangan terkait kurangnya kreativitas, pemahaman serta inovasi dalam mengembangkan produk UMKM dengan peningkatan daya saing dan nilai jual tinggi yang dapat meningkatkan ketahanan ekonomi dan sosial masyarakat. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini dari perspektif pendidikan dalam masyarakat adalah sumber dari empat masalah. Artinya, persepsi multikultural yang rendah, interpretasi otonomi lokal yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, dan persepsi moral dan hukum yang rendah [1].

Bagian 1 dari Undang-Undang 2009, yang berkaitan dengan Pasal 1 Kesejahteraan Sosial, menyatakan bahwa sumbu sosial adalah suatu kondisi untuk pemenuhan kebutuhan materi, spiritual dan sosial warga negara, dan suatu kondisi untuk mengembangkan dirinya untuk hidup dengan baik dan melakukan fungsi sosial. Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama yaitu; 1) ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik; 2) ketika kebutuhan terpenuhi; dan 3) ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal. Dari

batasan tersebut, maka kesejahteraan sosial dapat dicermati sebagai “kondisi” dan sebagai “sistem, kebijakan, dan program”, [2].

Wickenden dalam Soetarso (1980) mengatakan, bahwa kesejahteraan sosial sebagai undang-undang, program, dan pelayanan-pelayanan yang menjamin dan memperkuat penyediaan berbagai jenis kebutuhan dasar warga negara. Melaksanakan pembangunan sosial perlu adanya potensi, sumber daya, dan stimulan agar ketahanan sosial masyarakat dapat terwujud, Jika ketahanan sosial telah terwujud maka pembangunan kesejahteraan sosial dapat dicapai. Dalam pembangunan kesejahteraan sosial tentu saja terdapat hambatan seperti masalah sosial yang dapat menghambat sejahtranya masyarakat. Masalah sosial yang terjadi dapat menimbulkan ketimpangan sosial sehingga diperlukan upaya untuk mengatasinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberdayakan komunitas berbasis kearifan lokal [3].

Desa Sikoran memiliki potensi alam yang cukup besar, seperti masyarakat yang memanfaatkan lahan yang dimilikinya dengan ditanami sawit, karet, durian, cabai, dan juga padi. Sebagian padi hasil panen dimanfaatkan masyarakat menjadi sebuah produk usaha mikro berupa Nditak yang merupakan makanan khas Desa Sikoran. Produk UMKM ini masih dalam skala kecil sehingga perlu adanya inovasi terbaru yang dapat membantu rumah produksi semakin berkembang. Dalam upaya mengembangkan usaha ini peneliti melakukan analisis produk, hasil yang ditemukan adalah kurangnya kreativitas serta informasi terkait peng-optimalan bentuk kemasan dan pengembangan promosi usaha. Kurangnya informasi terkait pengembangan produk usaha UMKM menjadikan produk Nditak masih tertinggal di segmen pasar.

Pemasaran Digital (Pemasaran Digital) menjadi tren global mengingat pengembangan teknologi dan Internet yang sangat cepat dan cepat. Penggunaan pemasaran digital dianggap sangat efisien di masa depan karena pelanggan potensial dapat menerima informasi tentang jenis produk yang disampaikan lebih cepat dan lebih mudah [4].

Artikel ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal di Desa Sikoran, Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil. Fokus utama mencakup peningkatan keterampilan bentuk kemasan produk UMKM, pengembangan akses pemasaran lokal yang efektif, dan menciptakan peluang ekonomi secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial dimasyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi lokal berbasis inovasi pelatihan kewirausahaan melalui Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) Reguler Universitas Teuku Umar (UTU).

KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih dan meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terjun langsung ke tengah masyarakat dengan berperan aktif dalam melakukan upaya membentuk pola hidup masyarakat yang umumnya hidup dalam keterbatasan pengetahuan serta masih rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) agar menjadi masyarakat yang lebih produktif dan penuh inovasi.

KKN juga sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran yang telah didapatkan dan dipraktekkan di desa masing-masing dalam upaya membangun desa demi pencapaian (*Sustainable Development Goals*), darma penelitian yang masih dalam proses dan darma pengabdian untuk masyarakat yang dilaksanakan dalam KKN Reguler UTU. Dengan terlaksanannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan terkait kewirausahaan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sikoran Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil. Terdapat beberapa program utama yang dilakukan, dimulai dengan melakukan survey menyeluruh untuk identifikasi potensi alam lokal yang dilakukan pada

hari Rabu, 24 Juli 2024, dilaksanakan kegiatan awal program, yang dilanjutkan dengan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat pada hari Selasa, 4 Agustus 2024. Selanjutnya, promosi produk Nditak dilakukan melalui media sosial pada hari Jumat, 9 Agustus 2024. Selain kegiatan utama tersebut, beberapa program penunjang juga dilaksanakan, dimulai dengan mengikuti kajian wirid rutin bersama ibu-ibu Desa Sikoran pada hari Selasa, 16 Juli 2024, dan kegiatan gotong royong bersama aparaturnya pada hari Senin, 29 Juli 2024. Kemudian, program perlombaan mewarnai diselenggarakan di TK Mawar Merah Dusun 1 Desa Sikoran pada hari Kamis, 1 Agustus 2024. Kegiatan berlanjut dengan partisipasi dalam penyuluhan bibit sawit bersama aparaturnya pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024, serta bantuan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat pada hari Rabu, 7 Agustus 2024. Terakhir, tim juga turut berpartisipasi dalam kegiatan syukuran, penanaman padi, dan berkebun bersama masyarakat pada hari Jumat, 28 Agustus 2024. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi pendekatan partisipatif, sosialisasi, serta pelatihan secara langsung kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan memberi logo pada kemasan makanan Stik Kentang



Gambar 2. Kegiatan Penyaluran Bantuan Makanan Tambahan Lansia di Desa Sikoran



Gambar 3. Ikut serta dalam memeriahkan HUT RI ke 79 di Kecamatan Danau Paris



Gambar 4. Lokakarya dan Penjemputan Mahasiswa KKN oleh tim Universitas Teuku Umar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sikoran, Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal meningkatkan pemasaran produk UMKM berbasis promosi melalui media sosial. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan diantaranya:

- a. Pemanfaatan potensi lokal menuju ketahanan ekonomi dan sosial.
Tahap awal Program yang dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan stik kentang bertujuan memunculkan inovasi terbaru pada palaku usaha mikro. Penyuluhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan program yang dibuat oleh lembaga pemerintah atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan daerah pedesaan [5]. Pelaksanaan

program dilakukan dengan penyampaian materi secara sederhana agar materi yang di sampaikan dapat lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat setempat. Setelah penyampaian materi melalui presentasi, selanjutnya dilakukan pelatihan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat. Pada saat pelatihan program, masyarakat turut dilibatkan agar nantinya masyarakat lebih mudah memahami terkait teknik pengolahan produk. Hasil penyuluhan ini yaitu masyarakat menjadi lebih sadar akan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari pemanfaatan kentang. Masyarakat juga menyadari bahwa dengan mengolah kentang dapat menciptakan produk dengan nilai jual tinggi. Kesadaran ini memotivasi masyarakat agar lebih kreatif mencari peluang bisnis dari sumber daya yang ada disekitar mereka. Program ini fokus pada penguatan edukasi dan pelatihan dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Program ini mencakup dua aspek utama, yaitu edukasi tentang pemanfaatan sumber daya lokal kepada masyarakat dan Pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan usaha mikro dengan melakukan *upgrade* kemasan agar berdaya saing tinggi.

- b. Pemanfaatan potensi lokal melalui pelatihan kewirausahaan terhadap rumah produksi lokal. Survey dilakukan untuk mengidentifikasi potensi alam lokal Desa Sikoran. Mahasiswa dapat memanfaatkan potensi alam lokal yang telah di petakan untuk menentukan program kerja. Hasil survey diperoleh data bahwa Desa Sikoran memiliki potensi lokal berupa padi yang diolah menjadi Nditak yang merupakan makanan khas Desa Sikoran serta beberapa produk usaha mikro yang perlu dioptimalkan. Menurut Kusuma [6], untuk menyelesaikan persoalan ekonomi bangsa diantaranya adalah dengan penguatan berbagai aspek di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengembangan usaha mikro dilakukan untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan di tengah masyarakat serta menciptakan kesempatan kerja dan peningkatan peluasan pemasaran. Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi produk usaha mikro maka dari itu dilakukan program kerja pembuatan packaging dan logo brand serta promosi produk berbasis media sosial.
- c. Di zaman globalisasi saat ini, pengemasan memainkan peran yang sangat penting sambil meningkatkan nilai penjualan dan citra produk. Ini karena kemasannya adalah penjual diam. Produk ini adalah kombinasi dari konten dan pengemasan. Bentuk dan pengukuran yang menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan Anda untuk menciptakan daya tarik visual bagi konsumen Anda. Bentuk fisik paket ditentukan oleh jenis produk itu sendiri, sistem penjualan, mesin, iklan, penjualan dan segmen pasar [7]. *Packaging* yang menarik sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen, dalam industri usaha saat ini konsumen akan lebih tertarik pada bentuk kemasan dari suatu produk karena dengan packaging yang menarik mampu mem-branding produk tersebut. Selain menjadi daya tarik tersendiri bentuk kemasan juga dapat melindungi produk dari pengaruh cuaca, benturan, tumpukan dan sebagainya sehingga produk dapat lebih aman saat diterima oleh konsumen. Pembuatan logo suatu brand juga sangat penting karena dengan adanya logo tersebut menjadi pembeda dengan pesaing.
- d. Hasil luaran yang dicapai dari program kerja ini adalah para pelaku usaha mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan terkait pengembangan produk Nditak. Dengan pelatihan pembuatan *packaging* ini menjadi citra dan nilai tambah terhadap rumah produksi tersebut sehingga mampu menjaga ketahanan ekonomi masyarakat. Selain itu, dengan adanya logo *brand* yang dihasilkan dari program kerja ini mampu menjadikan desa Sikoran memiliki brand dan produk unggulan yang dapat dijadikan

- komoditas utama desa, tidak hanya memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga meningkatkan citra desa sebagai penghasil produk pertanian bernilai tinggi.
- e. Pengembangan usaha mikro berbasis media sosial. Digital Marketing adalah kegiatan di mana media digital memperkenalkan produk, iklan, dan target pasar online menggunakan berbagai fasilitas untuk jejaring sosial dan perdagangan elektronik [8]. Sistem pemasaran digital dirancang untuk menarik dan berkomunikasi untuk mempromosikan interaksi dengan produsen, penjual/pengusaha dan pelanggan potensial. Selain itu, pemasaran digital memudahkan pebisnis untuk melihat persyaratan pasar dan memenuhi kebutuhan yang dapat dipilih pelanggan potensial dan menjangkau lebih banyak konsumen [9]. Pengembangan usaha mikro berbasis media sosial ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari produk lokal. Promosi yang dilakukan dapat memperkenalkan kepada konsumen luar bahwasannya terdapat Nditak yang merupakan makanan khas desa Sikoran yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh. Dengan adanya promosi melalui media sosial produk Nditak khas desa Sikoran tidak hanya dikenal oleh masyarakat setempat namun dapat menjadi usaha dengan cakupan yang lebih besar. E-commerce dan media sosial menggunakan akses internet, yang saat ini memiliki persyaratan tanpa batas. Ini memberi para aktor perusahaan dengan keuntungan dalam mengembangkan dan mempromosikan produk yang tidak memiliki batasan waktu, jarak atau komunikasi [10][11][12].
 - f. Pengembangan berbasis sosial media juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat karena dengan berkembangnya usaha mikro tentu saja semakin membutuhkan tenaga kerja tambahan, dengan demikian masyarakat setempat memiliki pekerjaan sampingan selain bertani yang tentu saja dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Upaya untuk memberikan kemampuan bagi masyarakat desa untuk mengatasi masalah secara mandiri disebut pemberdayaan masyarakat desa. Kemampuan dan partisipasi masyarakat desa sendiri menentukan perubahan [13][14]. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di wilayah sekitar, yang memiliki sumber daya serupa, untuk memanfaatkan potensi lokal mereka dengan lebih optimal. Dengan demikian, upaya ini dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas [15].



Gambar 5. Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Stik Kentang



Gambar 6. Pelatihan pembuatan Stik Kentang Bersama Ibu-ibu PKK

4. PENUTUP

Dari pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa program KKN yang dilaksanakan melalui pendekatan, sosialisasi dan pelatihan dengan partisipasi berbagai lapisan masyarakat di Desa Sikoran telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sikoran mampu mengoptimalkan usaha mikro dengan mengembangkan tampilan *packaging* lebih menarik dengan menambahkan *logo brand* pada kemasan produk Nditak yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi lokal yang dapat dioptimalkan untuk kesejahteraan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. I. S. Enceng, Gini Gaussian, Sasa Sunarsa, Ai Nurmayanti, and S. Santika, "Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Sumber Daya Alam Desa Dawungsari Cilawu Garut Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat Madzhab Ekonomi Syariah," *J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 2, no. 4, pp. 1080–1093, 2024, doi: 10.59407/jpki2.v2i4.1024.
- [2] S. Syaifuddin, "Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif: Memperkuat Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Dan Kreativitas," *EJOIN J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 641–646, 2024, doi: 10.55681/ejoin.v2i3.2551.
- [3] K. Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 6, no. 1, pp. 135–143, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- [4] S. Supriadin and M. Ikhsan, "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela Kota Mataram," *Abdi Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–26, 2022, doi: 10.58258/abdi.v4i1.3574.
- [5] D. Apriadi, Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, and Sudarto, "Kuliah Kerja

- Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan,” *J. Pengabdi. Masy. Paguntaka*, vol. 1, no. 1, pp. 25–30, 2022, doi: 10.61457/jumpa.v1i1.2.
- [6] M. W. Dewi, I. L. Kusuma, L. Kristiyanti, T. N. Fitria, and B. Budiyo, “Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar,” *Budimas J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 26–31, 2022, doi: 10.29040/budimas.v4i1.4304.
- [7] V. P. Yarlina and S. Hunda, “Strategi Perluasan Pasar Produk Pangan Lokal UMKM dan Industri Rumah Tangga Melalui Media Sosial dan E-Commerce,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 6, pp. 3465–3475, 2021.
- [8] F. Zahra, Z. Nanda, S. Ulfa, A. Jelita, and A. Ruslana, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN): Pemanfaatan Pucuk Nipah Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal dan Sosial di Kecamatan Singkil,” pp. 1–4, 1970.
- [9] A. Widiati, “Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di ‘Mas Pack’ Terminal Kemasan Pontianak,” *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akunt. Fak. Ekon. Univ. Tanjungpura)*, vol. 8, no. 2, pp. 67–76, 2020, doi: 10.26418/jaakfe.v8i2.40670.
- [10] N. Setya Yunas, “Implementasi Konsep Penta Helix dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur,” *Matra Pembaruan*, vol. 3, no. 1, pp. 37–46, 2019, doi: 10.21787/mp.3.1.2019.37-46.
- [11] L. Hyla-Klekot, E. Gacka, B. Pulcer, J. Taraszkiewicz, and G. Kucharska, “Patofizjologiczne i komórkowe mechanizmy prenatalnego upośledzenia nefrogezy w nefropatii zaporowej – następstwa i implikacje kliniczne,” *Pediatr. Pol.*, vol. 83, no. 2, pp. 167–173, 2008, doi: 10.1016/s0031-3939(08)70273-7.
- [12] S. Sahuda, “Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Berau,” *Musytari Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekon.*, vol. 3, no. 10, pp. 101–110, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/2116%0Ahttps://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/download/2116/1975>
- [13] R. S. Darwis, Y. S. Miranti, S. R. Saffana, and S. Yuandina, “Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat,” *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 4, no. 2, p. 135, 2022, doi: 10.24198/focus.v4i2.37495.
- [14] S. J. Raharja, S. U. Natari, and L. Thirafi, “Pelatihan Strategi Bisnis Berbasis Pengetahuan Digital Bagi Wirausaha Eksportir Di Kabupaten Pangandaran,” *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 3, p. 435, 2021, doi: 10.24198/kumawula.v4i3.35390.
- [15] Diva Pramesti Putri and Tri Suminar, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata ‘Kampung Kokolaka’ Kelurahan Jatirejo Kota Semarang,” *ENGGANG J. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 3, no. 2, pp. 93–103, 2023, doi: 10.37304/enggang.v3i2.8822.